



TEGALPANGGUNG JADI PEMBELAJARAN KAMPUNG LITERASI

Taman Bacaan Masyarakat

Terkendala Koleksi Buku

KAMPUNG Literasi di Kota Yogyakarta tepatnya di Tukangan, Tegalpanggung Kecamatan Danurejan menjadi pembelajaran pengembangan kampung literasi tingkat nasional selama beberapa hari ini. Puluhan pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dari berbagai daerah saling berbagi dan belajar tentang pengembangan kampung literasi. Pembelajaran mulai dari susur kampung literasi hingga kunjungan ke Perpustakaan Kota Yogyakarta.

"Kegiatan *workshop* pengembangan kampung literasi ini untuk menggali lagi potensi di masing-masing wilayah. Karena tema-tema Kampung Literasi da-

erah lain selama ini menceritakan keluh kesah persoalan yang dihadapi dan membandingkannya dengan Kampung Literasi di Yogyakarta," kata Divisi Pelayanan Kampung Literasi Tegalpanggung, AUFAR NOOR HAWARI kepada *Merapi*, di sela kegiatan peserta *workshop* di Perpustakaan Kota Yogyakarta, Kotabaru, Selasa (8/5).

Persoalan kampung literasi yang dihadapi tiap daerah berbeda-beda. Dia menyatakan kondisi itu yang membuat kegiatan pembelajaran pengembangan kampung literasi menekankan pada potensi yang dimiliki tiap daerah dan mengembangkannya.

"Kegiatan ini juga menjadi wadah pengelola TBM untuk berbagi permasalahan dan solusinya. Selain materi teori juga ada kegiatan susur kampung literasi dan kunjungan ke perpustakaan. Itu agar peserta tahu langsung di Yogya di bantaran sungai ada potensi kampung literasi," terangnya.



MERAPI/PTI DANURIVATI

Para pengelola TBM dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti kegiatan *workshop* pengembangan kampung literasi saat kunjungan ke Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Kampung Literasi di Tegalpanggung ditunjuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjadi tuan rumah penyelenggara *workshop* pengembangan kampung literasi. Beberapa pengelola TBM yang mengikuti kegiatan itu di antaranya dari Kalimantan Barat, Sumatera, Jember, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Dia menilai Kampung Literasi Tegalpanggung yang telah berjalan masih ada kekurangan. Misalnya koleksi-koleksi buku di TBM Harapan di Tukangan Tegalpanggung yang terbatas untuk mendukung Kampung Literasi. Dia menyebut koleksi buku di TBM Harapan sekitar 4.000 buku. Apalagi sejak TBM tidak bisa meminjam koleksi buku di Perpustakaan Kota Yogyakarta.

"Pada tahun 2014 TBM bisa meminjam buku hingga 100 buku ke perpustakaan kota. Tapi sekarang sudah tidak bisa. Jadi kita berhenti di situ koleksinya.

Harapan kami perpustakaan kota bisa meminjamkan buku itu ke TBM lagi," papar AUFAR.

Kegiatan di Kampung Literasi di Tegalpanggung khususnya untuk literasi baca tulis masih fokus pada usia anak. Dia menuturkan kegiatan itu di antaranya grup membaca anak-anak SD dan SMP serta festival literasi. Keberadaan Kampung Literasi itu dinilai bisa mempererat kekomunitasan masyarakat. "Setelah satu tahun jalan ini minat membaca anak-anak meningkat," ujarnya.

Selain literasi membaca, Tegalpanggung juga menekankan pada literasi budaya. Salah satu kegiatannya adalah edukasi musik gamelan kepada generasi muda dengan konsep gamelan kontemporer. Ditegaskan literasi budaya dipilih untuk mengingatkan kembali masyarakat Yogyakarta agar tidak kehilangan jati dirinya sebagai orang Yogya yang *nawani*.

(Trim)

Instansi	Nilai Ber
1. Kel. Tegalpanggung	<input type="checkbox"/> Negat <input type="checkbox"/> Positi <input type="checkbox"/> Netra
2. Din. Perpustakaan dan Kearsipan	
3.	
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsip			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005